

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**IDENTIFIKASI KEKHASAN KAWASAN PEMUKIMAN
BELANDA SEBAGAI *LANDMARK* DI GEDONGAN, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH:

SANCHIA CAROLINE SANTONIO

200118028

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

**DEPARTEMEN
ARSITEKTUR**

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

IDENTIFIKASI KEKHASAN KAWASAN PEMUKIMAN BELANDA SEBAGAI *LANDMARK* DI GEDONGAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Sanchia Caroline Santonio
200118028

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Juli 2024
Pembimbing,



Dr. Agustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

“IDENTIFIKASI KEKHASAN KAWASAN PEMUKIMAN BELANDA SEBAGAI
LANDMARK DI GEDONGAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”

benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Sanchia Caroline Santonio

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa kepada penulis atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan-Nya, sehingga Tugas Akhir Arsitektur dengan judul “IDENTIFIKASI KEKHASAN KAWASAN PEMUKIMAN BELANDA SEBAGAI *LANDMARK* DI GEDONGAN , DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA” dapat diselesaikan. Selama penyusunan dan penulisan Tugas Akhir, penulis mendapat banyak dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Tuhan yang Maha Esa, yang senantiasa selalu menyertai dan memberikan kekuatan dalam proses penulisan Tugas Akhir hingga selesai.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dari semester 1 hingga kini penulisan Tugas Akhir.
3. Bapak Dr. Agustinus Madyana Putra, ST.,M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan berupa arahan dan masukan dalam setiap progress penyusunan Tugas Akhir.
4. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan kontribusi, doa dan juga dukungan yang besar bagi penulis.
5. Semua teman perjuangan mahasiswa dan mahasiswi dan kerabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
6. Diri sendiri yang telah bekerja keras secara maksimal dan tidak menyerah dalam penulisan Tugas Akhir.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga Indonesia, khususnya teman-teman mahasiswa dan mahasiswa yang akan melaksanakan perancangan tugas akhir diwaktu yang akan datang, sehingga penulisan Tugas Akhir harapannya dapat menjadi sumber referensi. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis memohon maaf dan penulis sangat mengharapkan dan menghargai kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata penyusunan Tugas Akhir, penulis berharap penelitian dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian.

ABSTRAK

Gedongan merupakan sebuah dusun yang berada dekat perbatasan Kabupaten Kulonprogo dan Sleman. Kawasan Gedongan terdiri atas bangunan – bangunan dengan gaya arsitektur kolonial Belanda. Menurut catatan sejarah Gedongan, lokasinya berada di antara Pabrik Gula Sendangpitu dan Klatjie. Menurut cerita penduduk setempat, Gedongan dari kawasan pertanian menjadi pusat kota. Perubahan tersebut dibawa oleh kolonial Belanda. Kedatangan mereka untuk membangun pemukiman dan kantor pemerintahan. Kantor pemerintahan menjadi pusat kota karena membawahi beberapa industri gula. Kepulangan kolonial Belanda disebabkan industri gula yang sudah tidak beroperasi. Kepulangannya telah meninggalkan artefak kuno berupa bangunan bersejarah sebagai bukti keberadaan mereka. Saat ini bangunannya dipertahankan dan dihuni oleh pribumi. Beberapa bangunan tidak dihuni, dirawat, dan terbengkalai. Selanjutnya, Gedongan semakin berkembang mengikuti arus zaman. Perkembangan tersebut telah menelan sejarah Gedongan. Maka dari itu, diperlukan analisis pola kawasan, seperti *figure ground*, *linkage*, dan *place*. Analisis elemen citra kota untuk mengetahui elemen – elemen kota Gedongan. Analisis – analisis tersebut menemukan pola penataan kawasan dan karakter periode arsitektur kolonial Belanda di Gedongan. Karakter asli tersebut akan dijadikan kekhasan untuk mengelola elemen citra kota (*gate* dan bangunan persimpangan). Kekhasan dalam karakter asli akan menekankan *landmark* sejarah dan menjadi referensi untuk mengelola elemen citra kota. Kekhasan yang diangkat adalah karakter arsitektur kolonial Belanda asli dan berbeda dengan arsitektur lainnya. Dengan demikian, Gedongan akan memiliki 2 *landmark*, yaitu *landmark* kawasan (Kantor Kelurahan Sumberagung) dan *landmark* sejarah (bangunan – bangunan kolonial Belanda). *Landmark* tersebut akan menekankan sejarah Gedongan dan menjadi bentuk arahan desain sebagai identitas untuk Gedongan.

Kata Kunci : Kekhasan, Identitas, *Landmark*, Belanda, Arahan Desain

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	3
1.2. Fokus dan Penekanan	5
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan dan Sasaran	6
1.4.1. Tujuan	6
1.4.2. Sasaran	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1. Lingkup Spasial.....	7
1.5.2. Lingkup Temporal.....	7
1.5.3. Lingkup Substansial	7
1.6. Metode.....	7
1.6.1. Metode Pengumpulan Data	7
1.6.2. Metode Analisis Data.....	8
1.7. Sistematika Penulisan.....	8
1.8. <i>Time Schedule</i>	9

1.9. Alur Pikir.....	1
BAB 2. TINJAUAN TEORI.....	14
2.1. Perundangan Tentang Pemukiman.....	14
2.2. Latar Belakang Terbentuknya Pemukiman Kolonial Belanda di Indonesia	15
2.3. Sejarah Keberadaan Pabrik Gula di Indonesia	16
2.4. Aspek Fisik Arsitektur	21
2.5. Periode Arsitektur Indis.....	24
2.6. Identitas Kota	30
2.6.1. Teori Elemen Citra Kota	31
2.6.2. Teori Tata Ruang Kota.....	33
2.7. Sejarah Kawasan.....	34
2.8. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR).....	36
2.8.1. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).....	37
2.8.2. Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)	38
BAB 3. METODE PENELITIAN	35
3.1. Latar Belakang.....	35
3.2. Jenis Penelitian.....	35
3.3. Penekanan Riset	35
3.4. Sumber Data	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6. Metode Analisis.....	37
3.6.1. Metode Analisis	37
3.6.2. Analisis Identitas Kawasan	37
3.6.3. Interpretasi Hasil	37
3.6.4. Validasi	37
3.6.5. Penarikan Kesimpulan	38

3.7. Metode Penelitian	38
3.8. Kerangka Metode Analisis dan Penelitian	38
BAB 4. PROFIL DUSUN GEDONGAN	40
4.1. Batas – Batas Dusun Gedongan.....	40
4.2. Profil Kawasan dan Bangunan Gedongan	41
4.2.1. Profil Dusun Gedongan Zona A.....	41
4.2.2. Profil Dusun Gedongan Zona B	44
4.2.3. Profil Dusun Gedongan Zona C	46
4.2.4. Profil Dusun Gedongan Zona D.....	48
4.2.5. Profil Dusun Gedongan Zona E	50
4.2.6. Profil Dusun Gedongan Zona F	52
4.2.7. Profil Dusun Gedongan Zona G.....	55
4.2.8. Profil Dusun Gedongan Zona H.....	59
4.2.9. Profil Dusun Gedongan Zona I	60
4.2.10. Profil Dusun Gedongan Zona J	62
4.2.11. Profil Dusun Gedongan Zona K.....	64
4.2.12. Profil Dusun Gedongan Zona L	67
4.2.13. Profil Dusun Gedongan Zona M	70
4.2.14. Kesimpulan	74
4.3. Karakter Bangunan Tonggak Sejarah dan Penerusnya.....	76
4.3.1. Bangunan Tonggak Sejarah	76
4.3.2. Bangunan Pembangkit Gedongan	77
4.3.3. Bangunan Pengembang Kota	79
4.4. Kesimpulan	39
BAB 5. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	77
5.1. Analisis <i>Figure Ground</i>	77
5.2. Analisis <i>Linkage</i>	81

5.3. Analisis <i>Place</i>	84
5.3.1. <i>Place</i> 1.....	85
5.3.2. <i>Place</i> 2.....	86
5.3.3. <i>Place</i> 3.....	87
5.3.4. <i>Place</i> 4.....	88
5.3.5. <i>Place</i> 5.....	89
5.3.6. <i>Place</i> 6.....	90
5.3.7. <i>Place</i> 7.....	91
5.3.8. <i>Place</i> 8.....	92
5.3.9. Kesimpulan	93
5.4. Analisis Elemen Citra Kota.....	97
5.4.1. <i>Path</i> (Jalur).....	97
5.4.2. <i>Edge</i> (Batasan Wilayah).....	99
5.4.3. <i>Distric</i> (Kawasan)	101
5.4.4. <i>Node</i> (Persimpangan).....	105
5.4.5. <i>Landmark</i> (Penanda).....	107
5.5. Analisis Karakter Bangunan Kolonial Belanda	111
5.5.1. Tipe Sebelum Tahun 1830	111
5.5.2. Tipe Tahun 1830	112
5.5.3. Tipe Tahun 1890	113
5.5.4. Tipe Tahun 1915 - 1940.....	115
5.6. Kesimpulan.....	123
5.7. Arahkan Desain	117
5.7.1. <i>Landmark</i> Kawasan dan <i>Landmark</i> Sejarah Gedongan	117
5.7.2. Bangunan Bersejarah Kolonial Belanda	124
5.7.3. Desain Bangunan Kantor Kelurahan Sumberagung	127
5.7.4. <i>Gate</i> Sebagai Batas Gedongan dan Persimpangan Kolektor	128

BAB 6. KESIMPULAN	123
6.1. Kesimpulan	124
6.1.1. Gedongan Sebagai Kawasan Bersejarah	124
6.1.2. Karakter Bangunan Bersejarah	125
6.1.3. Tipe Bangunan Bersejarah Berdasarkan Tahun	125
6.1.4. Desain Bangunan Kantor Kelurahan Sumberagung	127
6.1.5. Penerapan Karakter Kolonial Belanda Pada <i>Gate</i> Untuk Menekankan Persimpangan dan Batas	128
6.1.6. Penataan <i>Landmark</i> Kawasan dan Sejarah	135
6.2. Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii
LAMPIRAN.....	xix

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. : Time Schedule	9
Tabel 4. 1. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona A.....	43
Tabel 4. 2. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona B.....	45
Tabel 4. 3. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona C	47
Tabel 4. 4. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona D	50
Tabel 4. 5. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona E.....	52
Tabel 4. 6. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona F.....	54
Tabel 4. 7. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona G	57
Tabel 4. 8. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona H	60
Tabel 4. 9. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona I	61
Tabel 4. 10. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona J.....	64
Tabel 4. 11. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona K	66
Tabel 4. 12. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona L.....	70
Tabel 4. 13. : Profil Karakter Dusun Gedongan Zona M.....	73
Tabel 4. 14. : Tabel Pengelompokan Profil dan Karakter Bangunan Berdasarkan Tahun.....	74
Tabel 4. 15. : Tabel Kesimpulan Kelompok Arsitektur Kolonial Belanda	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. : Bagan Alur Pikir Penelitian.....	1
Gambar 2. 1. : Pemukiman di Kota Lama Semarang.....	16
Gambar 2. 2. : Persebaran Pabrik Gula di Yogyakarta.....	18
Gambar 2. 3. : Persebaran Pabrik Gula di Yogyakarta dan Surakarta	19
Gambar 2. 4. : Rumah Pejabat Dekat Pabrik Gula Sendangpitu.....	20
Gambar 2. 5. : Pabrik Gula Klaci.....	20
Gambar 2. 6: Denah Bangunan Empire Style	21
Gambar 2. 7. : Bentuk Kepala Bangunan Arsitektur Kolonial Belanda	23
Gambar 2. 8: Denah dan Tampak Depan Bangunan Empire Style	25
Gambar 2. 9. : Tampak Depan Bangunan Arsitektur Transisi (1890 – 1915).....	26
Gambar 2. 10 : Sketsa Denah dan Perspektif Bangunan Kolonial Modern (1936)	27
Gambar 2. 11 : Tampak Depan Bangunan Kolonial Modern (1915 – 1940).....	28
Gambar 2. 12. : Elemen Pembentuk Citra Kota	32
Gambar 2. 13. : Peta RTRW Gedongan.....	38
Gambar 2. 14. : Pembagian RDTR Yogyakarta	39
Gambar 2. 15. : Peta RDTR Dusun Gedongan.....	40
Gambar 3. 1. : Bagan Kerangka Metode Penelitian	39
Gambar 4. 1. : Batas – Batas Dusun Gedongan.....	40
Gambar 4. 2. : Peta Dusun Gedongan	41
Gambar 4. 3. : Detail Bangunan G-56	77
Gambar 4. 4. : Detail Bangunan B-11 dan B-12.....	78
Gambar 4. 5. : Detail Bangunan B-14.....	78
Gambar 4. 6. : Detail Bangunan E-36.....	79
Gambar 4. 7. : Detail Bangunan M-110.....	80
Gambar 4. 8. : Detail Bangunan B-17	80
Gambar 4. 9. ; Detail Bangunan M-104.....	81
Gambar 4. 10. : Detail Bangunan M-103.....	82
Gambar 4. 11. : Detail Bangunan K-85.....	82

Gambar 5. 1. : Pengelompokkan Bangunan Berdasarkan Sisi Utara dan Selatan	77
Gambar 5. 2. : Pola Figure Ground Heterogen Gedongan	78
Gambar 5. 3. : Blok Medan dan Blok Mendefinisi Sisi pada Kawasan Gedongan.....	79
Gambar 5. 4. : Bentuk Pola Heterogen Gedongan dengan Menggunakan Sistem Tertutup Linear	80
Gambar 5. 5. : Blok – Blok Membentuk Pola Angular pada Kawasan Gedongan.....	80
Gambar 5. 6. : Pembagian Jenis Jalan di Gedongan.....	82
Gambar 5. 7. : Jalur Pedestrian Berupa Bahu Jalan	83
Gambar 5. 8. : Pembagian Fungsi Jalur di Gedongan	84
Gambar 5. 9. : Lokasi Bangunan pada Place 1	85
Gambar 5. 10. : Lokasi Bangunan pada Place 2	86
Gambar 5. 11. : Lokasi Bangunan pada Place 3	87
Gambar 5. 12. : Lokasi Bangunan pada Place 4	88
Gambar 5. 13. : Lokasi Bangunan pada Place 5	89
Gambar 5. 14. : Lokasi Bangunan pada Place 6	90
Gambar 5. 15. : Lokasi Bangunan pada Place 7	91
Gambar 5. 16. : Lokasi Bangunan pada Place 8	92
Gambar 5. 17. : Linimasa Pola Penyebaran Bangunan Kolonial Belanda ke Bangunan Modern di Gedongan	97
Gambar 5. 18. ; Pengelompokkan Macam – Macam Jalur di Gedongan	98
Gambar 5. 19. : Batas – Batas yang Mengelilingi Dusun Gedongan	99
Gambar 5. 20. : Respon Penempatan Penanda pada Batas – Batas yang Mengelilingi Dusun Gedongan	100
Gambar 5. 21. : Bentuk Distric pada Dusun Gedongan.....	102
Gambar 5. 22. : Lokasi Bangunan Publik dan Tingkat Aktivasnya	103
Gambar 5. 23. : Lokasi Bangunan – Bangunan Sisi Utara dan Selatan	104
Gambar 5. 24. : Macam – Macam Jenis Persimpangan di Gedongan.....	106
Gambar 5. 25. : Lokasi Bangunan Kantor Kelurahan Sumberagung	107
Gambar 5. 26. : Lokasi Bangunan Kantor Kelurahan Sumberagung	108
Gambar 5. 27. : Lokasi Bangunan Kolonial Belanda.....	109
Gambar 5. 28. : Pola Penataan Bangunan Bersejarah dan Bangunan Baru Kantor Kelurahan Sumberagung di Jalan Kolektor, Gedongan	111

Gambar 5. 29. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda Sebelum 1830.....	112
Gambar 5. 30. : Desain Tampak Depan Bangunan Periode Arsitektur Kolonial Modern Belanda.....	112
Gambar 5. 31. : Denah dan Tampak Depan Bangunan Empire Style.....	113
Gambar 5. 32. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1830	113
Gambar 5. 33. : Denah dan Tampak Depan Bangunan Arsitektur Transisi	114
Gambar 5. 34. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1890	115
Gambar 5. 35. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1915	116
Gambar 5. 36. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1915	116
Gambar 5. 37. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1920	116
Gambar 5. 38. : Pola Penataan Landmark Kawasan dan Sejarah	124
Gambar 5. 39. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda Sebelum 1830.....	125
Gambar 5. 40. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1830	125
Gambar 5. 41. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1890	126
Gambar 5. 42. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1900	126
Gambar 5. 43. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1915	126
Gambar 5. 44. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1920	127
Gambar 5. 45. : Desain Bangunan Kantor Kelurahan Sumberagung	127
Gambar 5. 46. : Tampak Depan Bangunan M-110 (Bangunan Bersejarah Tahun 1890)	128
Gambar 5. 47. : Lokasi Penempatan Gate Utara 1 Gedongan dan Desain Gate	128
Gambar 5. 48. : Acuan Desain Gate pada Bukaannya Jendela G-56	129
Gambar 5. 49. : Lokasi Penempatan Gate Utara 2 Gedongan dan Desain Gate	130
Gambar 5. 50. : Lokasi Penempatan Gate Selatan 1 Gedongan dan Desain Gate.	131
Gambar 5. 51. : Tampak Depan Bangunan Empire Style	132
Gambar 5. 52. : Lokasi Penempatan Gate Selatan 2 Gedongan dan Desain Gate.	132
Gambar 5. 53. : Tampak Depan Bangunan Empire Style	133
Gambar 5. 54. : Lokasi Penempatan Gate Timur Gedongan dan Desain Gate	133
Gambar 6. 1 : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda Sebelum 1830.....	125
Gambar 6. 2. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1830.....	126
Gambar 6. 3. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1890.....	126
Gambar 6. 4. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1900.....	126
Gambar 6. 5. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda 1915.....	127

Gambar 6. 6. : Tipe dan Karakter Bangunan Kolonial Belanda Sebelum 1920.....	127
Gambar 6. 7. : Desain Bangunan Kantor Kelurahan Sumberagung.....	128
Gambar 6. 8. : Lokasi Bangunan Kolonial Belanda yang Dijadikan Gate Persimpangan di Jalan Kolektor.....	129
Gambar 6. 9 : Tampak Depan Bangunan M-110 (Banguna Bersejarah Tahun 1890)	130
Gambar 6. 10. : Lokasi Penempatan Gate Utara 1 Gedongan dan Desain Gate ...	130
Gambar 6. 11. : Acuan Desain Bukaan Bangunan G-56.....	131
Gambar 6. 12. : Lokasi Penempatan Gate Utara 2 Gedongan dan Desain Gate ...	132
Gambar 6. 13. : Lokasi Penempatan Gate Selatan 1 Gedongan dan Desain Gate.	133
Gambar 6. 14. : Tampak Depan Bangunan Empire Style	134
Gambar 6. 15. : Lokasi Penempatan Gate Selatan 2 Gedongan dan Desain Gate.	134
Gambar 6. 16. : Tampak Depan Bangunan Empire Style	135
Gambar 6. 17. : Lokasi Penempatan Gate Timur Gedongan dan Desain Gate	135
Gambar 6. 18. : Pola Penataan Landmark Kawasan dan Sejarah	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Survei 1.....	xix
Lampiran 2 : Foto Survei 2.....	xix
Lampiran 3 : Foto Survei 3.....	xx
Lampiran 4 : Foto Survei 4.....	xx
Lampiran 5 : RTRW Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	xxi
Lampiran 6 : Peta Kecamatan Moyudan.....	xxi
Lampiran 7 : Peta Desa Sumberagung.....	xxii
Lampiran 8 : Batas Wilayah Dusun Gedongan.....	xxii
Lampiran 9 : Turnitin.....	xxiii